

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai tujuan penelitian yang hendak dicapai maka jenis penelitian yang dipergunakan adalah penelitian deskriptif, Notoatmojo, (2005:67) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang”.

Suharsini (2008:63) menyatakan: “metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status, kelompok manusia, suatu obyek, suatu situasi kondisi, suatu sistim pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Hadari, (2004:14) menyatakan bahwa pengertian deskriptif biasanya mempunyai dua tujuan, yang pertama adalah untuk mengetahui perkembangan secara fisik tertentu atau frekwensi terjadinya suatu aspek fenomena sosial tertentu dan kedua adalah untuk mendistribusikan secara terperinci fenomena sosial tertentu.

Dengan demikian maka penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Kemitraan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Sub Area Malang Dengan Industri Sari Apel Brosem Kota Batu guna mengetahui permasalahan yang dihadapi, untuk mengetahui sebab masalah yang kemudian mencari alternatif pemecahan masalah.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitaian fokus penelitan sangat penting, gunanya adalah sebagai batasan studi dalam suatu penelitaian, sehingga obyek yang dikaji dan diteliti tidak meluas serta lebih terarah pada masalah yang diteliti. Fokus penelitian sebagai pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Efektifitas penggunaan kredit dari PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Cabang Malang oleh Industri sari apel Brosem, yaitu :
 - a. .Realisasi Bantuan Modal/Kredit Usaha
 - b. Pemanfaatan Bantuan Modal Dalam Meningkatkan Produksi
 - c. Pemanfaatan Bantuan Modal Dalam Meningkatkan Penjualan.
 - d. Pemanfaatan Bantuan Modal Dalam Anggaran dan Biaya Produksi Usaha Brosem
2. Peluang usaha serta hambatan atau masalah yang dihadapi oleh Industri sari apel Brosem

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat diadakannya suatu penelitian yang dipilih sebagai objek penelitian. Pada Penelitian ini lokasi yang dipilih untuk tempat penelitian adalah :

1. PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Khususnya pada Divisi Community Development Center (CDC) Sub Area Malang, yang terletak di Jalan Ahmad Yani No.11 Malang. Pemilihan lokasi ini berdasarkan bahwa :

- a) PT. Telkom adalah salah satu lembaga pemerintah dalam bentuk BUMN khusus yang berkompeten dalam melakukan pembinaan kemitraan terhadap UMKM dalam rangka meningkatkan pertumbuhan perekonomian Indonesia, khususnya pada UMKM.
 - b) PT. Telkom memiliki Divisi yang khusus melaksanakan kegiatan PKBL BUMN yang bernama *Community Development Center* (CDC).
2. Industri Sari Apel Brosem Kota Batu yang terletak di Jl. Semeru No 29 Gg Buntu Kelurahan Sisir Kota Batu, pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan bahwa :
- a) Kemitraan Industri Sari Apel Brosem Dengan PT. Telkom, Tbk Area Malang yang terjalin sejak tahun 2005 smapai sekarang yang berjalan dengan baik dna lancar
 - b) Kemitraan Industri Sari Apel Brosem Dengan PT. Telkom, Tbk Area Malang dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kemampuan usaha Industri Sari Apel Brosem Kota Batu

D. Sumber Data

Pengertian sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh, (Arikunto,2008: 114). Dalam penelitian ini sumber data di bedakan menjadi :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya atau data yang didapat sendiri dari lapangan secara langsung. Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh adalah

melalui wawancara dengan Kepala Divisi bagian CDC PT. Telkom yang bertugas pada program PKBL BUMN dan manajemen Industri Sari Apel Brosem Kota Batu

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder penelitian ini adalah :

- a. Gambaran umum PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Unit Malang
- b. Gambaran Umum Industri Sari Apel Brosem Kota Batu
- c. Prosedur Pemberian Kredit PT. Telkom, Tbk Area Malang
- d. Dan lainnya

Dalam penelitian ini data yang berhasil dikumpulkan baik dari data primer maupun sekunder akan diperlakukan melalui tahapan identifikasi dan memilih data mana yang akan diambil dan mana yang dibuang, mengelompokkan sesuai dengan focus penelitian, mengklasifikasikan untuk mempermudah penganalisaan selanjutnya.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting yang akan memudahkan dalam mengolah dan menganalisis data dan dipergunakan untuk menjawab masalah penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Peneliti mengadakan tanya jawab dengan Pembina PKBL dan pihak-pihak yang terkait dengan bagian yang menangani program PKBL serta

wawancara dengan peserta UMKM yang mendapatkan kredit modal kerja PKBL untuk memperoleh keterangan atau informasi lisan secara bebas dan mendalam.

2. Observasi

Peneliti mengadakan pengamatan atas gejala-gejala tertentu baik secara langsung dengan melihat kejadian itu sendiri atau secara tidak langsung dengan menggunakan pengamatan dan pendapat orang lain dilokasi atau lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengamati, mencatat serta mempelajari catatan-catatan dan dokumen dalam berbagai bentuk yang isinya berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Kesemuanya itu ditujukan untuk mendapatkan data sekunder yang berguna dalam analisa data, dimana disadari bahwa tidak semua data yang diperlukan terdapat dilapangan, namun harus mencarinya terlebih dahulu dari dokumen yang tersimpan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dokumentasi ini bersifat melengkapi data dari lapangan sekaligus merupakan telaah terhadap kejadian sebelumnya, termasuk laporan dan sebagainya.

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Kegiatan pengumpulan

data ini digunakan agar kegiatan penelitian ini menjadi sistematis dan mudah.

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Peneliti sendiri, yaitu dengan menggunakan panca indra dalam melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang terjadi dilapangan.

2. Pedoman wawancara

Merupakan daftar pertanyaan yang diajukan pada saat peneliti melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan bagian PKBL BUMN yaitu Industri Sari Apel Brosem Dengan PT. Telkom, Tbk Area Malang

3. Pedoman dokumentasi

Terdiri darigaris besar data yang diperlukan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk meneliti dan menemukan informasi seluas-luasnya tentang variabel yang bersangkutan seperti gambaran kondisi perusahaan dengan tujuan mengetahui faktor-faktor internal dan eksternal. Analisis kuantitatif yang digunakan adalah analisis QSPM untuk mengetahui strategi mana yang harus didahulukan dalam pemilihan alternatif strategi yang tepat.

Adapun metode analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Efektivitas

Analisis efektivitas dalam penelitian ini merupakan suatu analisis untuk mengukur dan menilai efektivitas dari Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang disalurkan oleh PT. Telkom kepada Industri Sari Apel Brosem yang menekankan pada analisis kelayakan investasi dan usaha Industri Sari Apel Brosem Kota Batu sebagai dasar untuk mengambil langkah jangka panjang yaitu mengembangkan usaha Industri Sari Apel Brosem Kota Batu. Adapun analisis efektivitas ini adalah sebagai berikut :

a. Analisa realisasi Bantuan Modal / Kredit Usaha dengan mendeskripsikan ;

- 1) Realisasi penerimaan bantuan modal / kredit usaha
- 2) Jumlah kredit yang diberikan
- 3) Sisa tanggungan ditambah bunga kredit
- 4) Persentase (%) kemampuan memenuhi kewajiban terhadap kredit

b. Analisa Pemanfaatan Bantuan Modal dalam meningkatkan produksi dengan mendeskripsikan :

- 1) Peningkatan Jumlah Produksi sebelum hingga sesudah menerima bantuan modal.
- 2) Prosentase (%) Kenaikan Jumlah Produksi.

c. Analisa pemanfaatan Bantuan Modal dalam meningkatkan penjualan dengan mendeskripsikan :

- 1) Peningkatan Jumlah Penjualan sebelum hingga sesudah menerima bantuan modal.
- 2) Prosentase (%) Kenaikan Jumlah Penjualan.

d. Analisa Pemanfaatan Bantuan Modal dalam Anggaran dan Biaya Produksi

dengan mendeskripsikan :

- 1) Target anggaran BOP dan realisasi anggaran BOP
- 2) Selisih anggaran BOP
- 3) Target biaya produksi dan realisasi biaya produksi
- 4) Selisih biaya produksi

2. Analisa kemampuan penyusunan anggaran dan biaya produksi tahun 2011 dan

2013 dengan mendeskripsikan ;

- a. Target anggaran BOP dan realisasi anggaran BOP
- b. Selisih anggaran BOP
- c. Target biaya produksi dan realisasi biaya produksi
- d. Selisih biaya produksi

2. Analisis Identifikasi Lingkungan Internal dan eksternal

Analisis lingkungan internal dengan melihat faktor-faktor strategis internal perusahaan yang meliputi kekuatan dan kelemahan yang ada dalam perusahaan, terdiri dari analisis IFAS dan analisis EFAS.

3. Analisis SWOT

Matrik SWOT dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman yang dihadapi perusahaan dan disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Kekuatan dan kelemahan dituliskan pada masing-masing sel pada bagian atas sedangkan peluang dan ancaman dituliskan pada masing-masing sel sebelah kiri. Selanjutnya diimplikasikan

strategi yang sesuai antara sel atas dan kiri yang berisi analisis lingkungan tersebut.



Tabel 3.3

Matrik Analisis SWOT

IFAS EFAS	STRENGTH (S) Tentukan 5 – 10 faktor kekuatan internal	WEAKNESS (W) Tentukan 5 – 10 faktor kelemahan internal
OPPORTUNITY (O) Tentukan 5 – 10 faktor peluang eksternal	STRATEGI S – O Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	STRATEGI W – O Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
THREATS (T) Tentukan 5 – 10 faktor ancaman eksternal	STRATEGI S – T Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	STRATEGI W – T Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber: Rangkuti, 2004

